

---

RELASI SOSIAL UMAT BERAGAMA  
DI SUMATERA UTARA: Studi Empiris  
Hubungan Minoritas-Mayoritas

---

Editor: Parlahutan Siregar

---

Copyright © 2013, Pada Penulis  
Hak cipta dilindungi undang-undang  
All rights reserved

---

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution  
Perancang sampul: Aulia Grafika

---

PENERBIT IAIN PRESS  
Jalan Willem Iskandar, Pasar V  
Medan Estate - Medan, 20371  
Telp. (061)6622925 Fax. (061)6615683  
E-mail: iainpress@gmail.com

---

Cetakan pertama: Desember 2013

---

ISBN 978-979-3020-36-5

---

Dicetak oleh:  
**Perdana Mulya Sarana**  
Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)  
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224  
Telp. 061-7347756, 77151020 Faks. 061-7347756  
E-mail: asrulmedan@gmail.com  
Contact person: 08126516306

## KATA PENGANTAR



Salah satu persoalan yang dihadapi PTAI dari dahulu sampai sekarang ini adalah masalah publikasi karya akademik. Sebenarnya cukup banyak karya ilmiah berupa hasil penelitian para akademisi PTAI, baik dosen maupun mahasiswa, tetapi tidak banyak diketahui, karena tidak terpublikasikan. Bahkan kebanyakan karya ilmiah itu hanya dibaca oleh penelitiannya sendiri, dan kemudian terlupakan dan tidak diketahui lagi di mana rimbanya. Keadaan ini cukup memprihatinkan, tetapi itulah realitas yang terjadi.

Publikasi ilmiah yang terbatas dari kalangan akademisi PTAI bukan semata-mata karena faktor kualitas yang dinilai rendah, sebab tidak sedikit dari hasil kreasi dan penelitian dosen dan mahasiswa PTAI yang berkualitas dan sangat layak dibaca secara luas. Persoalan yang sering dihadapi oleh para akademisi berkaitan dengan keterbatasan media publikasi, terlebih lagi belakangan ini, ketika pemerintah pusat hanya menghargai karya yang dipublikasikan melalui Jurnal Ilmiah yang diterbitkan institusi yang berbeda dengan institusinya sendiri. Terlebih lagi, penerbitan Jurnal Ilmiah yang diakui hanya yang penulisnya didominasi oleh para lulusan S3 (doktor). Kebijakan ini jelas semakin membatasi kesempatan bagi para dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiahnya, padahal fakta di lapangan menunjukkan bahwa para lulusan S3 di negeri ini masih jauh lebih kecil jumlahnya dibanding lulusan S2 dan S1. Jadi, para akademisi PTAI benar-benar berada pada posisi sulit untuk mempublikasikan karya-karya akademiknya.